

### BAB III PERKEMBANGAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ADDIN AS SHIDDIEQ

#### A. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq

Pondok Pesantren merupakan pusat pendidikan Agama Islam yang berkembang selama berabad-abad. Pesantren pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para santri dapat tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang kyai.<sup>1</sup> Pondok pesantren adalah lembaga yang memiliki fokus pada pendidikan agama dan juga pembentukan akhlak, sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pondok Pesantren Addin As Shiddieq merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan dan merupakan lembaga swasta.

Pesantren wajib menjunjung tinggi dan mengembangkan nilai-nilai Islam *Rahmatan Lil' alamin* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika, serta sistem pengajaran tidak boleh menentang dasar hukum Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sistem Lembaga pendidikan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq menerapkan sistem *boarding school* yang memberikan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai pendidikan secara komprehensif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhoifer, 1982. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. Hlm. 44

<sup>2</sup> RENSTRA Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Desa Padi Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun 2014.

Pendidikan yang diterapkan di pesantren adalah pendidikan berbasis agama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan jenjang Sekolah Menengah Atas, yaitu Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sasaran dari pemasaran Pondok Pesantren adalah pada semua golongan ekonomi masyarakat di Desa Padi dan sekitarnya. Berdirinya Pondok Pesantren Addin As Shiddieq diharapkan mampu memperdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai karakter yang baik serta mengetahui ilmu agama dan mempunyai keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mencapai hal tersebut, maka sebuah lembaga Pondok Pesantren Addin As Shiddieq memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

#### **1. VISI**

Terwujudnya generasi Islami berdasarkan nilai-nilai spiritual, intelektual, dan moral yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rosul serta berlandaskan *Ahlusunnah wal Jama'ah*.<sup>3</sup>

Pondok Pesantren Addin As Shiddieq mempunyai titik penekanan, yaitu terhadap generasi yang mengharuskan para santri yang belajar di pondok pesantren berpegang teguh pada konsep *Ahlusunnah wal Jama'ah*. Diharapkan para santri senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang tidak membedakan antar golongan.

---

<sup>3</sup> Ahlusunnah wal Jama'ah merupakan golongan atau orang-orang yang selalu setia mengikuti atau berpegang teguh pada sunnah Rasulullah SAW, sebagai yang dipraktikkan bersama sahabat. Ahlusunnah wal Jama'ah sering disebut dengan istilah aswaja.

## 2. MISI

Misi merupakan strategi dalam mewujudkan visi Pondok Pesantren Addin As Shiddieq dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memadukan Pendidikan Islam dengan teknologi terapan, dengan membentuk karakter yang kuat, berbasis pada nilai spiritual intelektual dan moral berdasarkan nilai-nilai sunnah.
- b. Mengembangkan kerja sama dengan pondok pesantren besar lainnya, untuk mempercepat karakter pondok yang lebih kuat mandiri dan modern.
- c. Berbenah terus-menerus dan terbuka terhadap masukan positif untuk segera berkontribusi umat, bangsa, dan Islam itu sendiri.<sup>4</sup>
- d. Memberikan landasan moral dan ketahuidan terhadap setiap bidang studi untuk menghindari ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama.
- e. Mengembangkan metode *Hushuli*<sup>5</sup> dan *Khudhuri*<sup>6</sup> untuk melahirkan kepribadian utuh kepada para santri.
- f. Mengembangkan strategi *partnership* di dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>4</sup> Pondok Pesantren Addin As Shiddieq sebagai lembaga pendidikan Islam harus mampu melakukan pembaharuan tanpa meninggalkan tiga pilar kesantrian, sehingga yang diharapkan mampu memberikan peranan terhadap kehidupan manusia, bangsa dan pengamalan Agama Islam.

<sup>5</sup> Hushuli ialah ilmu yang diperoleh melalui perantara yang bersifat materi, sedangkan dalam wujud non-materi, konsep ilmu hushuli tidak mampu menggapainya.

<sup>6</sup> Hudhuri merupakan ilmu yang diperoleh tanpa adanya perantara, seperti halnya langsung diberikan oleh Allah, adapun perantara tersebut berupa materi dalam bentuk dan konsep wujud yang nyata.

- g. Mempertahankan nilai-nilai lama yang positif dan mengambil nilai baru yang positif.

### 3. Tujuan

Tujuan dari pesantren merupakan penjabaran dari misi dan dicantumkan pada desain kurikulum yang diarahkan untuk menghasilkan *output* dengan cita-cita pendidikan nasional. Nilai-nilai yang dikembangkan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq dalam upaya mewujudkan *output* yang berkarakter dan mandiri sebagaimana tertulis pada misi di atas sebagai berikut:

- a. Agamis (religius), merupakan sikap yang selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan yang universal sebagai salah satu dalam mengaplikasikan konsep “Islam yang komprehensif” atau dalam istilah di Al-Qur’an adalah “Rahmatan Lil ‘Alamin” dalam upaya mendahulukan prinsip-prinsip umum dibanding prinsip-prinsip khusus.
- b. Kejujuran, merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan keteladanan kepada Rasulullah SAW.
- c. Toleransi, merupakan sikap yang selalu menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya, sebagai penjabaran dalam nilai-nilai rahmat untuk seluruh alam tanpa terkecuali.
- d. Kedisiplinan, merupakan sikap dan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai aturan dan tata tertib serta tata krama yang menjadi kebiasaan dalam pengelolaan.

- e. Kerja keras, merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan sikap optimis.
- f. Kreatif dan kritis, merupakan sikap dan perilaku yang mampu menghasilkan penemuan baru, juga selalu berfikir dan kritis demi kemajuan dirinya dan tempatnya menuntut ilmu pengetahuan.
- g. Kemandirian, merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak mudah berkeluh-kesah.
- h. Bersahabat, merupakan sikap dan tindakan yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dalam kesederhanaan antar sesama santri, guru, dan pengurus pondok yang ada.
- i. Peduli lingkungan dan sosial, merupakan sikap dan perilaku yang selalu menjaga dan melestarikan alam di sekitarnya, serta mempunyai jiwa sosial kemasyarakatan yang tinggi dalam bergotong royong.
- j. Bertanggung jawab, merupakan sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan negara.
- k. Bersikap sederhana, merupakan sikap dan perilaku yang mendahulukan kesederhanaan daripada kemewahan guna menjadi pribadi yang selalu bersyukur apapun yang dimiliki.

Adapun secara garis besar tujuan dari Pondok Pesantren Addin As Shiddieq adalah sebagai berikut:

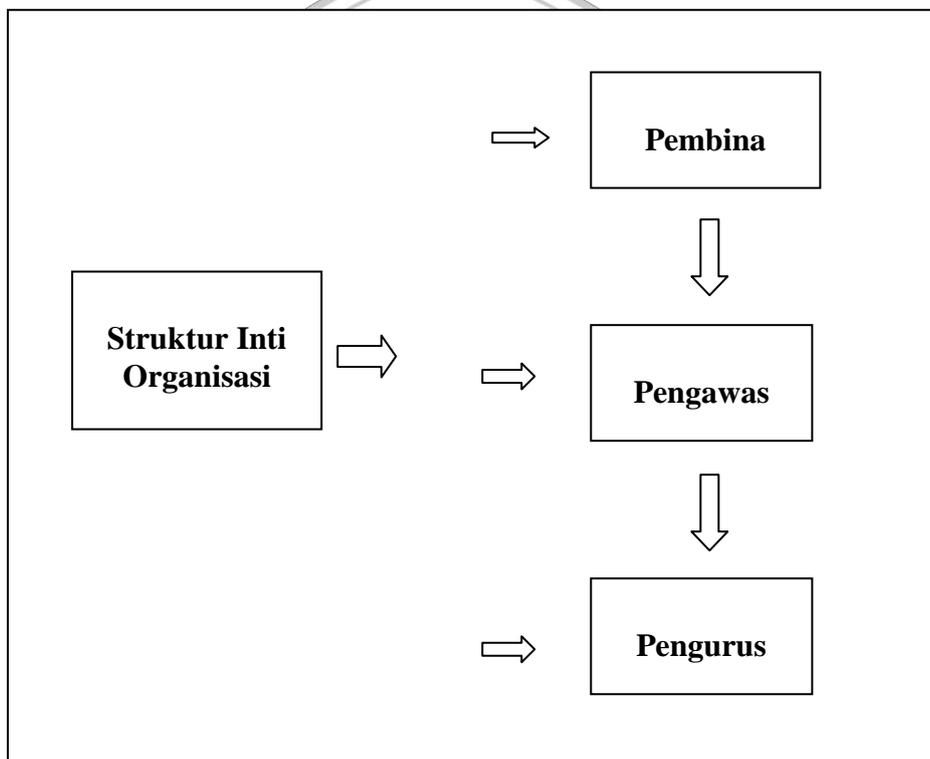
1. Menghasilkan santri yang berwawasan keislaman secara komprehensif dan bersikap moderat.
2. Para santri mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
3. Para santri mengembangkan hafalan Al-Qur'an.
4. Para santri memiliki iman dan logika yang paralel yang kuat.
5. Santri mampu mengembangkan minat dan bakat di bidang olahraga, seni, pertanian, dan ilmu teknologi.
6. Para santri memiliki kepribadian dewasa, mandiri, dan bertanggungjawab.
7. Para santri memiliki kemampuan komunikasi dalam beberapa bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.

#### **B. Perkembangan Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq**

Pengelolaan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq digerakkan oleh organisasi Yayasan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq atau yang dikenal dengan YPPAA. Yayasan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq merupakan badan legalitas yang memiliki dan menguasai serta mengatur jalannya program pendidikan dan kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Desa Padi. Pelaksanaan berbagai kegiatan di lingkungan Pondok Pesantren harus sepengetahuan dan atas persetujuan serta ijin dari pengurus pimpinan pondok pesantren/yayasan

sebagai organisasi pemegang otoritas di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.<sup>7</sup> Kelembagaan Yayasan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq terdiri dari dua bagian, yaitu adanya struktur inti organisasi dan personalia organisasi. Pada bagian struktur inti organisasi terbagi atas pembina, pengawas dan pengurus. Berikut bagan struktur inti organisasi Pondok Pesantren Addin As Shiddieq:

**Bagan 3.1**  
**Struktur Inti Organisasi Pondok Pesantren Addin As Shiddieq**



Sumber: data Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Bagan di atas menunjukkan kedudukan Pembina, pengawas, dan pengurus dalam pengelolaan yayasan pondok pesantren. Pembina mempunyai kewenangan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

1. Membuat keputusan mengenai perubahan dasar.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus dan anggota pengawas.
3. Menetapkan kebijakan umum yayasan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan.
4. Mengesahkan program kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan.
5. Membuat keputusan mengenai pembubaran dan penggabungan yayasan.

Pengurus mempunyai tugas dan wewenang dalam pengelolaan yayasan pondok pesantren antara lain sebagai berikut:

1. Pengurus bertanggungjawab atas kepengurusan yayasan.
2. Pengurus wajib menyusun program kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan untuk diserahkan kepada Pembina.
3. Pengurus wajib menjelaskan segala hal yang ditanyakan pihak pengawas.
4. Setiap anggota pengurus wajib mempunyai etika baik dan tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.

Selain Pembina dan pengurus pondok yang memiliki kewenangan dan tugas pada pengelolaan yayasan pondok pesantren terdapat tugas dan wewenang pengawas. Kewenangan pengurus yayasan pondok pesantren antara lain sebagai berikut:

1. Pengawas berhak melakukan pemeriksaan dokumen, keuangan, dan pembukuan yayasan.

2. Pengawas berhak mengetahui segala perencanaan dan evaluasi kegiatan yang dijalankan oleh pengurus.
3. Pengawas dapat memberhentikan sementara anggota pengurus dengan alasan yang logis.

Pembina memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur inti organisasi Yayasan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq. Berikut tabel daftar pengurus yang terlibat dalam struktur inti organisasi Yayasan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Desa Padi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

**Tabel 3.1**  
**Struktur Inti Organisasi Pondok Pesantren Addin As Shiddieq**

No.	NAMA	ORGANISASI YAYASAN	JABATAN
1.	Ir. Muhammad	Pembina	Keua
2.	Eko Eli Budiarti	Pembina	Anggota
3.	Ny. Sujilah	Pengawas	Ketua
4.	Yasin Yusuf	Pengawas	Anggota
5.	M. Badrus Samsudin	Pengurus	Ketua Umum
6.	Lilik Hidayati	Pengurus	Ketua 1
7.	Subchan Dimyati	Pengurus	Sekretaris Umum
8.	Imron	Pengurus	Sekretaris 1
9.	Eko Eli Budiarti	Pengurus	Bendahara Umum
10.	Siti Zulaicha	Pengurus	Bendahara 1

Sumber: Data Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2014-2019.

Selain struktur inti organisasi pondok pesantren, kepengurusan Pondok Pesantren Addin As Shiddeq terdapat bagian personalia organisasi. Personalia Organisasi terdiri dari pendiri yayasan dan daftar personalia yayasan. Pada pendiri yayasan dijabat oleh Ir. Muhammad dan Eko Eli Budiarti.

Struktur kepengurusan tersebut di atas, menggambarkan orang-orang yang duduk di dewan kepengurusan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq merupakan keluarga besar *trah* dari KH. Samsudin yang merupakan perintis Pondok Pesantren di Desa Padi. Pimpinan pondok merupakan ahli waris pondok, hanya saja tidak seperti dinasti kerajaan yang diberi kekuasaan merupakan putra tertua, tetapi di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq yang didaulat sebagai pimpinan yang mempunyai keahlian dan kepakaran keilmuan agama, sekaligus yang mempunyai karismatik. KH. M. Badrus Samsudin S.Ag., merupakan kyai yang melanjutkan kepemimpinan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq dan merupakan putra keenam dari delapan bersaudara.<sup>8</sup>

Pada Yayasan Pondok Pesantren Addin As Shiddieq terdapat divisi amal usaha yang membidangi bagian amal usaha yayasan. Divisi amal usaha bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola serta melaksanakan evaluasi tindak lanjut dalam menangani amal usaha Yayasan PPAA. Amal usaha yang ada di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq merupakan usaha ekonomi yayasan yang bertujuan untuk mendapatkan sumber dana guna menunjang kebutuhan dan keperluan yayasan serta pondok

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak M. Badrus Samsudin pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 19.30 WIB.

pesantren. Pelaksanaan tugas dalam pengelolaan divisi usaha, Ketua bertanggung jawab kepada Direktur Yayasan PPPA serta berkolaborasi dengan divisi lainnya.<sup>9</sup>

Pengelolaan kegiatan para santri terdapat pengurus yang bertanggung jawab pada seluruh kegiatan dan pembelajaran setiap harinya. Struktur pengurus kesartrian Pondok Pesantren Addin As Shiddieq terdapat penanggung jawab, penasehat, pengurus harian, dan *asatidz*. Berikut tabel struktur kepengurusan kesartrian Pondok Pesantren Addin As Shiddieq adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Struktur Pengurus Kesartrian Pondok Pesantren Addin As Shiddieq**

No.	Nama	Jabatan
1.	KH. M. Badrus Samsudin	Penanggungjawab
2.	Sya'roni	Penasehat
3.	Muhtar	Penasehat
4.	Eko Nurcahyo	Pengurus Harian/Kepala
5.	Nurul Latifah	Bendahara
6.	Siti Samsiah	Kepala Tata Usaha
7.	Mamik Nurjannah	Wakil Kepala Tata Usaha
8.	Nur Awaludin	Kepala Kurikulum
9.	Turmudzi	Wakil Kepala Kurikulum
10.	Winarto	Kepala Humas
14.	Hasyim	Wakil Kepala Humas
11.	Ahmad Rosyidin	Kepala Sarana dan prasarana
12.	Nur Kholis Majid	Kepala Kesenian

<sup>9</sup> RENSTRA Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Desa Padi Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun 2014.

13.	Ihsanudin	Wakil Kepala Kesenian
15.	Winarto	Wali Kamar
16.	Andri Rahmatullah	Anggota

Sumber: data Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Kepengurusan kesantrian terbagi menjadi 4 bagian, yaitu penanggung jawab, penasehat, pengurus harian dan *asatidz*. Pengurus harian mempunyai kewenangan dari segala perencanaan kegiatan pondok pesantren sampai kegiatan evaluasi terhadap hasil kegiatan yang ada. *Asatidz* ikut membantu pengurus harian dalam menjalankan tugas dan memberikan arahan terhadap para santri.

Optimalisasi kinerja organisasi sangat dibutuhkan dengan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan cerdas. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mampu melaksanakan kinerja dengan baik, maka diperlukan perencanaan dan penetapan serta pengangkatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan organisasi yang dibutuhkan. Perencanaan tenaga kerja disusun atas dasar informasi ketenagakerjaan yang meliputi, Sistem Ketenagakerjaan, Kode Etik Tenaga Kerja, Skala Prioritas Organisasi dan Ketersediaan Pegawai, Ketentuan Umum, Analisa Jabatan, Spesifikasi Jabatan, Kualifikasi Pendidikan, Formasi Jabatan, Hak dan Kewajiban, Sistem Penggajian dan Kesejahteraan, Masa Kerja dan Masa Tugas, Manajemen Karier, Kondisi Lingkungan Kerja, Kebutuhan dan Kemampuan Anggaran, Model Penilaian Kinerja dan *Reward* serta *Punishment*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

### C. Perkembangan Program Kerja Santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.

Pondok Pesantren Addin As Shiddieq memiliki program kerja santri yang terjadwal, dan mengalami perkembangan sesuai dengan kepengurusan pondok pesantren. Pada saat berdirinya, Pondok Pesantren Addin As Shiddieq terdapat 120 santri nonmukim dan 1 santri mukim. Perkembangan santri terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 tercatat terdapat 264 santri nonmukim dan 120 santri mukim di asrama pondok pesantren.<sup>11</sup> Sebaran santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq menurut jenjang pendidikannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.**

No.	Unit Lembaga Pendidikan	Santri Nonmukim	Santri Mukim
1.	MTs Terpadu Addin As Shiddieq	155	
2.	SMK Addin As Shiddieq	109	
3.	Kesantrian (Madin Ula-Wustha)		120
	<b>Jumlah</b>	<b>264</b>	<b>120</b>

Sumber: data arsip Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Tabel di atas menunjukkan jumlah santri beserta klasifikasi jenjang pendidikan santri yang ada di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq tahun 2019. Terdapat 155 santri nonmukim yang belajar di MTs Terpadu Addin As Shiddieq, 109

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

santri nonmukim yang belajar di SMK Addin As Shiddieq. Terdapat 120 santri mukim yang belajar di Madrasah Diniyah Ula dan Wustha.<sup>12</sup>

Latar belakang keluarga dan pekerjaan para wali santri berbeda-beda, ada yang menjadi petani, pedagang, dan minoritas menjadi pegawai.<sup>13</sup> Alasan santri memilih Pondok Pesantren Addin As Shiddieq sebagai tempat belajar ilmu agama terdapat perbedaan masing-masing santri. Ada beberapa alasan, yaitu niat mencari ilmu memperdalam tentang Agama Islam, sekolah dengan jarak yang dekat dari rumah, dan terdapat juga yang sedikit dipaksa oleh kedua orang tua.

Kegiatan keagamaan dalam pondok pesantren mempunyai pengaruh bagi kehidupan di dalam asrama guna membentuk pribadi para santri yang dibekali pengetahuan dan keimanan. Program kerja santri terbagi menjadi 3 kegiatan yang berjangka, yaitu kegiatan santri harian, kegiatan santri mingguan, dan kegiatan santri tahunan yang telah dijadwalkan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.

Kehidupan keseharian santri Pondok Addin As Shidideq pada hakikatnya tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren tradisional lainnya, yakni hidup

---

<sup>12</sup> Madrasah Diniyah Wustho menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah pertama sebagai pengembangan pengetahuan yang diperoleh pada Madrasah Diniyah Awaliyah, masa belajar selama 2 (dua) tahun dengan jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu; dan Madrasah Diniyah Ulya, dalam menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah atas dengan melanjutkan dan mengembangkan pendidikan Madrasah Diniyah Wustho, masa belajar 2 (dua) tahun dengan jumlah jam belajar 18 jam per minggu.

<sup>13</sup> Wawancara dengan M. Badrus Samsudin pada tanggal 28 Mei 2022 pukul 19.30 WIB.

teratur, dinamis, dan apa adanya. Kehidupan santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq diatur dengan berbagai aturan dan tata tertib yang harus diikuti oleh semua santri. Aktivitas santri baik pengajaran, maupun latihan-latihan berorganisasi dijadwalkan secara teratur. Berikut kegiatan harian santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq:

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Aktivitas Keseharian Santri Pondok Pesantren**  
**Addin As Shiddieq.**

No.	Waktu	Agenda	Tempat
1.	03.00-04.00	Tahajud, takror, muroja'ah, tarhim.	Masjid/asrama
2.	04.00-05.00	Jama'ah Shalat Subuh	Masjid
3.	05.00-06.15	Setoran tahfidz	Masjid/asrama
4.	06.15-07.00	Mandi, sarapan, persiapan masuk kelas	Asrama
5.	07.00-11.45	Belajar di madrasah/sekolah	Ruang kelas
6.	11.45-12.00	Shalat Dhuhur, baca Al-Qur'an, istirahat	Masjid
7.	12.00-12.30	Makan siang	Dapur
8.	12.30-15.30	Masuk kelas Madrasah Diniyah	Ruang kelas
9.	15.30-16.00	Jamaah Shalat Ashar	Masjid
10.	16.00-18.00	Istirahat, makan sore	Dapur
11.	18.00-18.30	Jamaah Shalat Maghrib	Masjid
12.	18.30-19.15	Sorogan Al-Qur'an berikut makna, tajwid dan I'rab	Masjid/asrama
13.	19.15-19,45	Jamaah Shalat Isya'	Masjid dan Ndalem
14.	19.45-20.30	Lalaran Qaidah Nahwu dan pengajian kitab	Aula
15.	20.30-22.00	Belajar malam, muraja'ah, takror	Asrama
16.	22.00-03.00	Jam malam (istirahat dan tidur malam)	Asrama

Sumber: data profil Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Mencermati aktivitas harian santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq di atas, memiliki jadwal aktivitas yang padat. Kegiatan para santri dimulai dari pukul 03.00 dini hari sampai dengan pukul 22.00 malam hari.

Selain tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh santri di pondok pesantren dalam keseharian terdapat kewajiban mengikuti tugas mingguan. Adapun kegiatan mingguan para santri di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Aktivitas Mingguan Santri Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.**

Waktu		Agenda Kegiatan	Tempat
Hari/pekan	Jam		
Pahing	18.15-19.00	Bimbingan Tilawatil Qur'an	Masjid
Minggu	06.00-07.30	Roan/kerjabakti	Asrama/halaman
	07.30-10.00	Olahraga	Lapangan
	21.30-22.00	Pencak Silat Perisai Santri	Halaman
Senin	19.30-21.00	Muhadloroh	Aula
Rabu	21.00-22.00	Rebana Putra/putri	Asrama
Kamis	19.30-21.00	Maulid (Al Dziba'I, Al-Barzanji)	Aula/asrama
Jum'at	13.00-15.00	Pramuka	Halaman
	16.00-17.00	Olahraga	Lapangan
Jum'at Legi	05.00-06.00	Ziarah (santri Putra)	Makam Muasis
Jum'at Pahing	05.00-06.00	Ziarah (santri Putri)	Makam Muasis

Sumber: data profil Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas, santri mempunyai kewajiban untuk mengikuti kegiatan yang sudah disusun oleh pengasuh pondok pesantren. Bimbingan Tilawatil Al-Qur'an dilakukan setiap pasaran Pahing<sup>14</sup>. Pada hari Minggu ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu roan/kerjabakti, olahraga, di malam harinya ada kegiatan Pencak Silat Perisai Santri. Kegiatan *Muhadloroh*<sup>15</sup> dilaksanakan setiap hari Senin, sedangkan untuk hari Rabu kegiatan yang harus dilakukan oleh para santri, yaitu latihan rebana putra maupun putri. Pada hari Kamis, kegiatan yang dilakukan adalah Maulid (Al-Dziba'I, Al-Barzanji)<sup>16</sup>. Pada hari Jum'at dilaksanakan kegiatan Pramuka dan olahraga. Setiap Jum'at Legi terdapat kegiatan ziarah yang diikuti oleh santri putra, sedangkan untuk ziarah bagi santri putri dilaksanakan pada Jum'at Pahing.

Selain jadwal aktivitas harian dan mingguan, Pondok Pesantren Addin As Shiddieq mempunyai jadwal aktivitas tahunan santri yang harus menjadi tanggung jawab para santri. Kegiatan santri tahunan dalam pelaksanaannya tidak semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan, namun ada yang menjadi anggota pelaksana. Kegiatan tahunan santri merupakan kegiatan-kegiatan

---

<sup>14</sup> Paing atau Pahing adalah nama hari dalam sepasar atau juga disebut dengan nama pancawara, minggu yang terdiri dari lima hari dan dipakai dalam budaya Jawa dan Bali. Pasaran yang masuk pancawara, yaitu Pon, Wage, Kliwon, legi dan Paing/Pahing.

<sup>15</sup> Muhadhoroh menurut istilah adalah suatu kegiatan aktivitas manusia dalam membicarakan satu masalah dengan cara berpidato atau berdiskusi yang dihadiri oleh orang banyak. Pada Pondok Pesantren Addin As ShiddieQ, Muhadhoroh adalah latihan berpidato dengan beberapa bahasa, yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Daerah.

<sup>16</sup> Tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh masyarakat. Pembacaan Shalawat ini biasanya dilakukan secara bersama-sama dan bergantian.

besar yang melibatkan pendanaan serta rancangan yang tersusun secara sistematis dan terstruktur. Adapun kegiatan santri tahunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Jadwal Aktivitas Santri Tahunan Pondok Pesantren**  
**Addin As Shiddieq.**

<b>Waktu</b>	<b>Agenda Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>
<b>Bulan</b>		
Juni	Ta'aruf Santri baru dan pengukuhan Pengurus OSA	
Juli	Haflah Akhiru Sanah	Halaman
Agustus	Upacara dan peringatan HUT RI	Halaman
	Pentas seni/mahakarsa	Halaman
Oktober	Peringatan Hari Santri	Halaman
Desember	Rihlah Ilmah/Ziarah	
Maret	Pekan Olahraga Santri	Lapangan
Rajab	Peringatan Isra' Mi'raj	Halaman

Sumber: data profil Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Dari tabel di atas menjelaskan tidak setiap bulan mempunyai kegiatan tahunan yang harus dilaksanakan. Kegiatan santri tahunan hanya untuk bulan Juni, Juli, Agustus, Oktober, Desember, Maret, dan Bulan Rajab.<sup>17</sup> Rangkaian kegiatan tahunan pada hakikatnya selalu normatif dan monoton dari tahun ke tahun, berbeda dengan kegiatan santri harian dan mingguan.

<sup>17</sup> Arti kata "Rajab" memiliki makna "keagungan atau mulia". Bulan Rajab dalam kalender Hijriah adalah bulan ke-7. Sejarah bulan Rajab pun perlu diketahui oleh setiap muslim. Sebelum adanya kalender Hijriah, bulan ini tidak dikenal sebagai bulan ke-7 karena pada saat itu masih belum ada urutan penomoran bulan.

Selain kegiatan santri yang dilaksanakan secara harian, mingguan, dan tahunan terdapat kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Addin As Shiddieq tingkat Ula dan Wustho. Kegiatan yang dilaksanakan pada Madrasah Diniyah terpusat pada pengajian dan pengajaran kitab. Adapun pengajaran Kitab Kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Daftar Kitab Pengajaran Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.**

No.	Bidang	Nama Kitab
1.	Ilmu Nahwu	Al Jurumiyah
		Al 'Imrithy
		Nahwu Wadlih
2.	Ilmu Shorof	Al Maqsud
		Amtsilatut Tasrifiyah
3.	Akhlqaq	Alalaa
		Tanbihul Muta'alim
		Ta'limul Muta'alim
4.	Aqidah	Aqidatul Awam
		Jawahirul Kalamiyah
		Tjanu Durori
5.	Fiqih	Al Mabadiul Fiqhiyah
		Fathul Qarib
		Fathul Mu'in
6.	Tafsir Al-Qur'an	Al Ibriz
		Tafsir Al Jalalain
7.	Hadist	Al Arbain Nawawiyah
		Bulughul Marom
8.	Tajwid	Sifaul Jinan
		Tuhfatul Atfal

Sumber: data profil Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Tahun 2019.

Tabel di atas merupakan penjabaran dari jenis-jenis kitab yang digunakan dalam proses pengajaran di Madrasah Diniyah Ula dan Wustho Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.

Setiap kegiatan yang telah dijadwalkan oleh pengurus pondok pesantren, semua ditujukan kepada para santri yang mempunyai kewajiban untuk mengikuti kegiatan yang ada. Selain kegiatan yang terpusat pada kegiatan di dalam pondok pesantren, terdapat kegiatan yang bersifat kesenian, yaitu Rebana Sinar Santri. Rebana Sinar Santri memadukan kesenian rebana tradisional dan modern serta adanya tarian sufi yang mengiringi dalam setiap pentasnya. Kegiatan ini tidak semua santri bisa mengikuti hanya santri pilihan yang dapat bergabung di dalamnya.

Padatnya jadwal kegiatan yang menjadi tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Addin As Shiddieq menjadikan hubungan santri satu dengan yang lainnya tetap harmonis. Selain hubungan santri dengan santri yang lainnya, hubungan santri dengan para kyai harus mempunyai rasa hormat. Setiap kegiatan yang diselenggarakan para santri didampingi oleh pembantu pengasuh pondok, para asatidz, dan semua kegiatan telah disetujui dan diketahui oleh pimpinan pondok pesantren.

#### **D. Perkembangan Pendidikan Masyarakat Desa Padi Setelah Adanya Pondok Pesantren Addin As Shiddieq**

Perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi menjadi tantangan tersendiri di dalam dunia pendidikan. Perubahan moralitas yang terjadi akibat

adanya arus globalisasi menjadikan penekanan terhadap pendidikan karakter dan pendidikan agama. Pendidikan merupakan bidang yang berupaya mengembangkan potensi sumber daya manusia supaya berkualitas dan menentukan peradaban suatu wilayah termasuk wilayah pedesaan. Semakin maju pendidikan masyarakat, maka akan maju pula perkembangan pembangunan pada wilayah tersebut.

Sebelum adanya pondok pesantren di Desa Padi terjadi perkembangan pendidikan yang terbatas.<sup>18</sup> Paradigma masyarakat Desa Padi mengenai kesadaran pentingnya pendidikan masih relatif kurang dibanding dengan wilayah desa lainnya. Banyak masyarakat yang terhenti dengan lulusan setingkat dengan SLTP/ sederajat. Banyak faktor yang mempengaruhi laju perkembangan pendidikan di Desa Padi, selain faktor kebutuhan ekonomi, dan juga pembangunan infrastruktur yang belum merata terdapat faktor kurang motivasi terhadap generasi muda mengenai pentingnya pendidikan moral dan pendidikan agama.

Berdirinya pendidikan nonformal, yaitu berdirinya Pondok Pesantren Di Desa Padi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan memberikan pandangan paradigma baru mengenai pendidikan moral dan agama di tengah masyarakat yang semakin terkikis adanya arus globalisasi. Pendidikan pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Kriswiyanto pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

pesantren yang berbasis Kitab Kuning atau *Dirasah Islamiah* dengan pola pendidikan *mualimin*.<sup>19</sup>

Berdasarkan tinjauan historis berdirinya pondok pesantren di Desa Padi tidak terlepas dari pengaruh keluarga KH. Samsudin Bin H. Abdul Rahim sebagai pemuka agama di lingkungan Dusun Glinggangan Desa Padi, yang berawal mendirikan pengajian dengan mengajarkan Al-Qur'an. Setelah KH. Samsudin wafat, pengajian dilanjutkan oleh putra keenam yaitu KH. M. Badrus Samsudin. Terjadilah pergantian pusat pengajian yang berawal dari Dusun Glinggangan berpindah ke Dusun Krajan, Desa Padi. Tempat pengajian terus terjadi perkembangan yang signifikan dengan adanya masyarakat sekitar Dusun Krajan yang belajar.

Kegiatan pengajian kitab mulai mengalami perkembangan yang baik, sehingga membuka Madrasah Diniyah dan terdapat 120 santri nonmukim dan 1 santri mukim. Pada tanggal 15 Agustus 2014 dengan keluarnya Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM memperkuat adanya Pondok Pesantren Addin As Shiddieq dan dapat melaksanakan kegiatan pengajaran seperti pada pondok umumnya secara legal. Pondok Pesantren Addin As Shiddieq membuka sekolah formal yaitu Mts Terpadu As Shiddieq dan SMK Addin As Shiddieq. Pondok Pesantren Addin As Shiddieq membuka sekolah formal setara dengan SLTP dan SLTA mampu membantu perkembangan pendidikan di Desa Padi.

---

<sup>19</sup> Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2019 mengenai ketentuan umum Pondok Pesantren.

*Boarding school* merupakan sistem lembaga pendidikan yang dianut oleh Pondok Pesantren Addin As Shiddieq yang memberikan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai pendidikan secara komprehensif, meliputi keseimbangan aspek kognitif, keterampilan, religi, emosional, spiritual, dan teologi.<sup>20</sup> Pelaksanaan pendidikan Pesantren Addin As Shiddieq menerapkan manajemen halaqoh dan menerapkan kurikulum yang menggabungkan antara ilmu-ilmu agama, modifikasi kurikulum sendiri yang bertumpu pada tiga pilar kesarifan<sup>21</sup> dan tetap memperhatikan kurikulum nasional sebagai kurikulum dasar.

Adanya Pondok Pesantren Addin As Shiddieq yang membuka pendidikan formal membuat laju perkembangan pendidikan Desa Padi mengalami perubahan. Pada awal berdiri dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 minat generasi muda terkait pendidikan mulai membaik dan mampu menarik perhatian, tidak hanya masyarakat Desa Padi melainkan luar desa bahkan luar kecamatan. Laju perubahan pada bidang pendidikan dimulai pada tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan yang signifikan untuk usia sekolah.

Pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Addin As Shiddieq tetap diupayakan. Pada pendidikan sekolah formal SMK Addin As Shiddieq telah membuka jurusan kompetensi keahlian

---

<sup>20</sup> RENSTRA Pondok Pesantren Addin As Shiddieq Desa Padi Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun 2014.

<sup>21</sup> Tiga pilar kesarifan merupakan pedoman atau dasar yang digunakan sebagai batasan dalam pengaturan kegiatan santri di setiap pondok pesantren. Pada Pondok Pesantren Addin As Shiddieq terdapat tiga pilar kesarifan yaitu, berpegang pada Ahlusunnah wal Jama'ah, nilai kemanusiaan, dan tidak membedakan golongan.

berupa Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan Tata Busana (TB). Pada tahun 2016 pembangunan gedung sekolah MTs Terpadu As Shiddieq mulai dikembangkan dan dapat membuka tempat praktik menjahit serta bengkel sepeda motor.

**Tabel 3.8**  
**Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Padi Kecamatan Tulakan**  
**Tahun 2019**

No.	Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	150 orang	161 orang
2.	Usia 3-6 tahun yang masuk TK	70 orang	49 orang
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	251 orang	501 orang
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	534 orang	492 orang
5.	Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	59 orang	21 orang
6.	Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	107 orang	96 orang
7.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	98 orang	60 orang
8.	Tamat SMP/Sederajat	1.062 orang	789 orang
9.	Tamat SMA/Sederajat	638 orang	677 orang
10.	Tamat D-1/Sederajat	22 orang	24 orang
11.	Tamat D-2/Sederajat	20 orang	27 orang
12.	Tamat S1/Sederajat	38 orang	127 orang
13.	Tamat S-2/Sederajat	-	1 orang
14.	Jumlah	2.306 orang	2.898 orang
15.	<b>Jumlah Total</b>	<b>5.204 orang</b>	

Sumber: Profil Data Desa Padi Tahun 2019.

Tabel 3.4 di atas, menunjukkan bahwa tingkatan pendidikan masyarakat di Desa Padi Kecamatan Tulakan dapat dikatakan terjadi perubahan yang baik.

Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah masyarakat yang lulus SLTP, dan SLTA seimbang. Terhitung tahun 2019, masyarakat desa Padi telah meluluskan sekolah setingkat SLTP/Sederajat sebanyak 1.062 orang untuk laki-laki sedangkan perempuan berjumlah 789 orang.

Motivasi terhadap masyarakat dengan kategori usia 7-18 tahun yang tidak sekolah, jumlah setiap tahun semakin berkurang. Hal ini ditandai dengan perubahan semakin bertambahnya kategori usia sekolah selama tahun 2015-2019 yang belajar di tingkatan SLTP/Sederajat dan SLTA/Sederajat pendidikan formal yang dikelola oleh Pondok Pesantren Addin As Shiddieq.

**Tabel 3.9**  
**Jumlah Masyarakat Kategori Usia Sekolah Desa Padi**  
**Kecamatan Tulakan Tahun 2015-2019.**

No.	Jenjang Sekolah	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	MTs Terpadu Addin As Shiddieq	108	133	135	156	155
2.	SMK Addin As Shiddieq	20	30	80	98	109
	<b>Jumlah</b>	<b>128</b>	<b>163</b>	<b>215</b>	<b>254</b>	<b>264</b>

Sumber: Data Profil Desa Padi Tahun 2015-2019.

Tabel di atas menunjukkan, perkembangan dari tahun 2015-2019 jumlah masyarakat kategori usia sekolah pada jenjang Mts Terpadu Addin As Shiddieq, terjadi peningkatan pada tahun 2018 dengan jumlah 156 orang sedangkan untuk jenjang SMK Addin As Shiddieq, pada tahun 2019 dengan jumlah 109 orang.

Berdirinya Pondok Pesantren di tengah masyarakat Desa Padi, Kecamatan Tulakan, kabupaten Pacitan memberikan perkembangan pendidikan yang

tidak hanya mengajarkan ilmu agama, akan tetapi mengajarkan ilmu-ilmu umum lainnya. Pondok Pesantren Addin As Shiddieq merupakan pesantren khalafi dengan menambah lembaga sekolah, yaitu adanya MTs dan SMK yang merupakan karakteristik pembaharuan dan modernisasi dalam pendidikan Islam di pesantren.<sup>22</sup> Meskipun demikian, Pondok Pesantren Addin As Shiddieq tidak menghilangkan sistem pembelajaran yang asli atau tradisional, yaitu sistem *sorogan* dan *wetonan* yang dilakukan oleh kyai atau ustadz.



---

<sup>22</sup> Wawancara dengan M. Badrus Samsudin pada tanggal 28 Mei 2022 pukul 19.30 WIB.